

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil refleksi dari siklus I digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan siklus II. Sebelum melaksanakan Siklus I dilakukan perhitungan data awal yang diambil dokumen guru, yaitu nilai hasil ulangan siswa yang kemudian dijadikan sebagai nilai atau skor dasar siswa. Setiap akhir siklus dilakukan observasi dan refleksi untuk mengetahui peningkatan minat menghafal siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Untuk mendapatkan kejelasan dari hasil penelitian, peneliti akan menganalisa terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian yang telah terhimpun dari lembar observasi pada setiap siklus penelitian, baik dari lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas belajar siswa dan lembar aktivitas minat siswa di kelas VII SMP Al-Wutsqo Kota Serang tahun pelajaran 2015/2016.

Metode pembelajaran Tahfidz Qur'an yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *Al-Qosimi*. Penerapan metode ini dilakukan dengan observasi dengan teliti guna memperoleh hasil yang valid dan dapat dibuktikan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan ketika metode ini diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Pra Siklus

Sebelum siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan wawancara dengan guru, dari hasil wawancara bahwa mata pelajaran Tafizh Qur'an kurang diminati siswa sehingga minat menghafal menjadi kurang, materi yang cukup banak serta waktu yang terbatas menjadi beban guru dalam menyampaikan materi. Wawancara dengan siswa juga dilakukan oleh peneliti, dari wawancara diketahui bahwa sebagian siswa kurang begitu suka terhadap mata pelajaran Tahfizh Qur'an karena materi yang terlalu banyak dan metode pembelajaran serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat terhadap pembelajaran di kelas.¹

Pembelajaran Tahfizh Qur'an di kelas VII SMP Al-Wutsqo Kota Serang masih menggunakan metode yang monoton, hal tersebut menyebabkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hal tersebut ditunjukkan dengan sikap ramai dan tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Terdapat beberapa siswa yang hanya mngobrol yang bbukan tentang materi yang disampaikan guru atau materi yang seharusnya dipelajari siswa.

a. Hasil Observasi Aktivitas Minat Siswa Pra Siklus

Hasil observasi aktivitas minat siswa sebelum ada tindakan atau pra siklus sebagai berikut:

Dari hasil observasi minat siswa yang dilakukan oleh peneliti diperoleh jumlah siswa yang berminat pada pra

¹ Wawancara dengan Ibu Juma'iyah, AMa

siklus sebesar 1246 dengan rata-rata 62,3. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas minat siswa dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori kurang.

2. Siklus I

A. Perencanaan

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Al-Qosimi*.
2. Sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode *Al-Qosimi*.
3. Media Pembelajaran yaitu Al-Qur'an dan buku tajwid.
4. Lembar observasi aktivitas minat siswa dan lembar observasi aktivitas guru yang mengacu pada metode *Al-Qosimi*.

B. Pelaksanaan

1. Pertemuan 1

Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Siklus I guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi QS. As-Syams.

Diawal pertemuan guru memberi salam hendak memasuki ruang kelas, dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa memandu do'a. Selanjutnya guru menanyakan "kabar" kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan "Bagaimana kabar kalian hari ini?" dan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siap dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru memberikan

apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “Di manakah QS. Asy-Sayms diturunkan? Lalu guru meminta salah seorang siswa menceritakan pemahamannya tentang pertanyaan yang diajukannya tersebut serta guru mengajak para siswa mengidentifikasi tujuan pembelajarna yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guuru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca QS. As-Syams serta menyuruh siswa untuk mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam QS. As-Syams dan setelah itu guru menyuruh siswa untuk tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kepada guru seccara bbergantian disaksikan oleh guru untuk mengkonfirmasi hasil diskusi.

Diakhir kegiatan pembelajaran guru memandu siswa untuk menyimpulkan makna yang terkandung dalam QS. As-Syams, lalu guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafapkan QS. As-Syams dan menekankan agar siswa mengamalkan makna yang terkandung dalam QS. As-Syams serta dilanjutkan guru brsama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar mengajar hari ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak? Guru memandu siswa untuk mengucap hamdalah, lalu menyampaikan salam penutup.

2. Pertemuan 2

Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Siklus I guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi QS. As-Syams.

Diawal pertemuan guru memberi salam hendak memasuki ruang kelas, dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa memandu do'a. Selanjutnya guru menanyakan "kabar" kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan "Bagaimana kabar kalian hari ini?" dan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siap dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan "Di manakah QS. Asy-Sayms diturunkan? Lalu guru meminta salah seorang siswa menceritakan pemahamannya tentang pertanyaan yang diajukannya tersebut serta guru mengajak para siswa mengidentifikasi tujuan pembelajarna yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guuru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca QS. As-Syams bersama masing-masing kelompok dan dilanjutkan guru menyuruh siswa untuk menghafal QS. As-Syams serta guru menyuruh siswa untuk memantapkan hafalan QS. As-Syams dan dilanjutkan guru menyuruh siswa untuk menyetorkan

hafalan QS. As-Syams. Guru bertindak sebagai fasilitator.

Diakhir kegiatan pembelajaran guru memandu siswa melafalkan bersmaa-sama QS. As-Syams. Guru menyimak dengan membacaa mushaf (bila perlu dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk memuroja'ah hafalan QS. As-Syams dan serta dilanjutkan guru brsama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar mengajar hari ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak? Guru memandu siswa untuk mengucapkan hamdalah, lalu menyampaikan salam penutup.

3. Pertemuan III

Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Siklus I guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi QS. As-Syams.

Diawal pertemuan guru memberi salam hendak memasuki ruang kelas, dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa memandu do'a. Selanjutnya guru menanyakan "kabar" kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan "Bagaimana kabar kalian hari ini?" dan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siap dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan "Di manakah QS. Asy-Sayms diturunkan? Lalu guru

meminta salah seorang siswa menceritakan pemahamannya tentang pertanyaan yang diajukannya tersebut serta guru mengajak para siswa mengidentifikasi tujuan pembelajarna yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guuru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca QS. As-Syams dan guru menyuruh siswa untuk melaksanakan kegiatan Muroja'ah QS. As-Syams serta serta guru menyuruh siswa untuk memantapkan hafalan QS. As-Syams dan dilanjutkan guru menyuruh siswa untuk menyetorkan hafalan QS. As-Syams. Guru bertindak sebagai fasilitator.

Diakhir kegiatan pembelajaran guru memandu siswa melafalkan bersmaa-sama QS. As-Syams. Guru menyimak dengan membacca mushaf (bila perlu dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk memuroja'ah hafalan QS. As-Syams dan serta dilanjutkan guru brsama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar mengajar hari ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak? Guru memandu siswa untuk mengucapkan hamdalah, lalu menyampaikan salam penutup.

C. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini adalah mengamati aktivitas minat siswa dan aktivitas guru.

1. Hasil observasi Aktivitas Minat Siswa

Observasi aktivitas minat siswa dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas minat siswa oleh peneliti observasi dilakukan dengan bepedoman pada kriteria penilaian lembar observasi aktivitas minat siswa dengan memberikan nilai 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik) dan 4 (Sangat Baik) untuk masing-masing aspek yang di amati. Hasil observasi aktivitas minat siswa pada siklus 1 sebagai berikut:

Dari hasil observasi minat siswa yang dilakukan oleh peneliti diperoleh jumlah pada siklus 1 sebesar 1433, dengan rata-rata 71.65. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Al-Qosimi* termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil pelaksanaan pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan guru dalam menerapkan metode *Al-Qosimi* yaitu:

- 1) Hampir sebagian siswa yang masih membolos, kurang senang dalam pembelajaran, dan rasa ingin tahu yang rendah saat proses pembelajaran berlangsung
- 2) Terdapat siswa yang tidak melaksanakan kegiatan *Talaqqi* dan *Muraja'ah* dengan guru maupun dengan kelompok
- 3) Hampir sebagian siswa merasa tidak puas saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru oleh dua pengamat. Observasi dilakukan dengan berpedoman pada kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru dengan memberikan nilai 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik) dan 4 (sangat baik) untuk masing-masing aspek yang diamati. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebagai berikut:

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat diperoleh diperoleh jumlah pada siklus I sebesar 28, dengan rata-rata 70. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Al-Qosimi* diantaranya yaitu:

1. Guru kurang memotivasi siswa mengenai keutamaan dalam menghafap Al-Qur'an.
2. Guru kurang mengarahkan siswa untuk aktif dalam kegiatan *Talaqqi* dan *Muroja'ah*.
3. Guru kurang maksimal dalam melaksanakan refleksi bersama siswa.

D. Refleksi

Refleksi Siklus I

Hasil melakukan proses pembelajaran dengan kekurangan yang harus diperbaiki pada akhir siklus I dilakukan refleksi terhadap hasil observasi aktivitas minat siswa dan hasil observasi aktivitas guru yang digunakan

untuk menentukan perbaikan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

1. Kekurangan siswa

- (a) Terdapat sebagian siswa yang masih tidak menyimak, memahami dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung
- (b) Terdapat siswa yang tidak berlatih mengucapkan makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, ilmu tajwid dan menghafal dengan baik dan benar dengan kelompoknya saat proses pembelajaran berlangsung karena mengalami kesulitan
- (c) Terdapat siswa yang tidak melaksanakan kegiatan *Talaqqi* dan *Muraja'ah* dengan guru maupun dengan kelompok karena pesimis dan kurang memiliki hafalan untuk disetorkan

2. Perbaikan guru

- (a) Guru mempersilahkan dan memberikan waktu terlebih dahulu kepada siswa untuk menyimak, memahami dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung yang mana siswa tidak mengalami kebingungan.
- (b) Guru hendaknya memberikan contohnya agar mudah dipahami oleh setiap kelompok yang mengalami kesulitan serta guru mengarahkan kepada seluruh siswa dalam kelompok hendaknya bekerja sama untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan didalam kelompoknya saat berlatih mengucapkan

makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, ilmu tajwid dan menghafal dengan baik, serta

- (c) Guru seharusnya memberikan motivasi lebih agar siswa berani dan cepat dalam menghafal juga guru harus menanamkan sikap optimis kepada siswa agar mau dan mampu menyetorkan hafalan yang telah dihafalnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Hasil dari kegiatan perencanaan dalam siklus ini dihasilkan:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Al-Qosimi*.
2. Sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode *Al-Qosimi*
3. Media pembelajaran yaitu Al-Qur'an dan buku tajwid.
4. Lembar observasi aktivitas minat siswa dan lembar observasi aktivitas guru yang mengacu pada metode *Al-Qosimi*.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan 1

Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Siklus I guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi QS. As-Syams.

Diawal pertemuan guru memberi salam hendak memasuki ruang kelas, dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa memandu do'a. Selanjutnya guru

menanyakan “kabar” kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan “Bagaimana kabar kalian hari ini?” dan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siap dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “Di manakah QS. Asy-Sayms diturunkan? Lalu guru meminta salah seorang siswa menceritakan pemahamannya tentang pertanyaan yang diajukannya tersebut serta guru mengajak para siswa mengidentifikasi tujuan pembelajarana yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guuru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca QS. As-Syams serta menyuruh siswa untuk mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam QS. As-Syams dan setelah itu guru menyuruh siswa untuk tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kepada guru seccara bbergantian disaksikan oleh guru untuk mengkonfirmasi hasil diskusi.

Diakhir kegiatan pembelajaran guru memandu siswa untuk menyimpulkan makna yang terkandung dalam QS. As-Syams, lalu guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafapkan QS. As-Syams dan menekankan agar siswa mengamalkan makna yang terkandung dalam QS. As-Syams serta dilanjutkan guru brsama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar mengajar hari ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak? Guru memandu

siswa untuk mengucap hamdalah, lalu menyampaikan salam penutup.

2. Pertemuan II

Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Siklus I guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi QS. As-Syams.

Diawal pertemuan guru memberi salam hendak memasuki ruang kelas, dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa memandu do'a. Selanjutnya guru menanyakan "kabar" kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan "Bagaimana kabar kalian hari ini?" dan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siap dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan "Di manakah QS. Asy-Sayms diturunkan? Lalu guru meminta salah seorang siswa menceritakan pemahamannya tentang pertanyaan yang diajukannya tersebut serta guru mengajak para siswa mengidentifikasi tujuan pembelajarna yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guuru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca QS. As-Syams bersama masing-masing kelompok dan dilanjutkan guru menyuruh siswa untuk menghafal QS. As-Syams serta guru menyuruh siswa untuk memantapkan hafalan QS. As-Syams dan dilanjutkan guru

menyuruh siswa untuk menyetorkan hafalan QS. As-Syams. Guru bertindak sebagai fasilitator.

Diakhir kegiatan pembelajaran guru memandu siswa melafalkan bersmaa-sama QS. As-Syams. Guru menyimak dengan membacca mushaf (bila perlu dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk memuroja'ah hafalan QS. As-Syams dan serta dilanjutkan guru brsama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar mengajar hari ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak? Guru memandu siswa untuk mengucap hamdalah, lalu menyampaikan salam penutup.

3. Pertemuan III

Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Siklus I guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi QS. As-Syams.

Diawal pertemuan guru memberi salam hendak memasuki ruang kelas, dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa memandu do'a. Selanjutnya guru menanyakan "kabar" kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan "Bagaimana kabar kalian hari ini?" dan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siap dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan "Di manakah QS. Asy-Sayms diturunkan? Lalu guru meminta salah seorang siswa menceritakan pemahamannya tentang

pertanyaan yang diajukannya tersebut serta guru mengajak para siswa mengidentifikasi tujuan pembelajarannya yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guuru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca QS. As-Syams dan guru menyuruh siswa untuk melaksanakan kegiatan Muroja'ah QS. As-Syams serta guru menyuruh siswa untuk memantapkan hafalan QS. As-Syams dan dilanjutkan guru menyuruh siswa untuk menyetorkan hafalan QS. As-Syams. Guru bertindak sebagai fasilitator.

Diakhir kegiatan pembelajaran guru memandu siswa melafalkan bersmaa-sama QS. As-Syams. Guru menyimak dengan membacca mushaf (bila perlu dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk memuroja'ah hafalan QS. As-Syams dan serta dilanjutkan guru brsama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar mengajar hari ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak? Guru memandu siswa untuk mengucapkan hamdalah, lalu menyampaikan salam penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini adalah mengamati aktivitas minat siswa dan aktivitas guru.

1. Hasil Observasi Aktivitas Minat Siswa

Observasi dilakukan dengan berpedoman pada kriteria penilaian lembar observasi aktivitas minat siswa dengan memberikan nilai 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik) dan

4 (sangat baik) untuk masing-masing aspek yang diamati. Hasil observasi aktivitas minat siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Dari hasil observasi minat siswa yang dilakukan oleh peneliti diperoleh jumlah pada siklus II sebesar 1631, dengan rata-rata 81.55. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Al-Qosimi* termasuk dalam kategori baik dan mengalami peningkatan.

Peningkatan aktivitas belajar siswa terutama pada hal-hal berikut:

- a. Guru lebih inisiatif dalam memberikan motivasi kepada para siswa agar para siswa memiliki kemauan dalam menghafal Juz'Amma tanpa ada paksaan dan cepat dalam menghafal.
- b. Guru menanamkan sikap optimis kepada para siswa agar mau dan mampu menyetorkan hafalan yang telah dihafalnya

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan berpedoman pada kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru dengan memberikan nilai 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik) dan 4 (sangat baik) untuk masing-masing aspek yang diamati. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh dua pengamat diperoleh jumlah pada siklus II sebesar

32, dengan rata-rata 80. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Al-Qosimi* termasuk dalam kategori baik dan mengalami peningkatan.

Peningkatan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran pada siklus II terutama dalam hal-hal berikut:

1. Guru lebih intensif dalam membimbing dan memberikan dorongan atau memotivasi kepada setiap siswa agar mempunyai keinginan untuk menjadi seorang Tahfizh Qur'an atau penghafal Al-Qur'an.
2. Guru lebih maksimal dalam mengarahkan setiap kelompok siswa untuk aktif dalam kegiatan *Talaqqi* dan *Muroja'ah* dan membentuk kelompok setiap pembelajarannya Tahfizh Qur'an.
3. Guru lebih intensif dalam memberikan refleksi kepada siswa saat selesai melaksanakan pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Al-Qosimi* pada akhir siklus II dilakukan refleksi terhadap hasil observasi aktivitas minat siswa dan hasil observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil yang diperoleh terhadap aktivitas minat siswa diperoleh rata-rata skor 82 dan aktivitas guru diperoleh rata-rata skor 80 tergolong kategori baik. Guru telah melakukan perbaikan pada item-item pembelajaran yang masih kurang di Siklus I. Pada siklus II ini guru melaksanakan perbaikan

tersebut, sehingga aktivitas minat siswa yang diperoleh tetap meningkat.

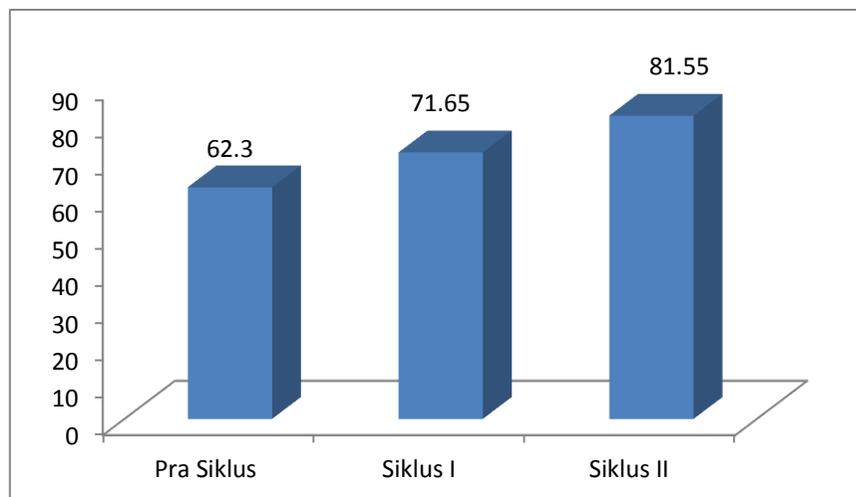
B. Pembahasan

1. Minat Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran melalui penerapan metode *Al-Qosimi* dari dua siklus yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang diperlihatkan. Berikut perkembangan minat belajar siswa dapat dilihat pada gambar grafik 4.3 dibawah ini:

Gambar 4.3

Grafik Perkembangan Hasil Observasi Minat Siswa



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil observasi, pada siklus I skor rata-rata aktivitas minat siswa yang diperoleh yaitu 72, pada siklus II skor rata-rata aktivitas minat siswa yang diperoleh meningkat menjadi 82. Hal ini

dikarenakan siswa sudah mulai percaya diri terhadap kemampuannya dalam menyampaikan pendapat (berinisiatif), siswa sudah banyak yang memperhatikan guru dan mengikuti pelajaran dengan baik, siswa sudah merespon pertanyaan baik dari guru maupun pertanyaan temannya, siswa sudah mau bertanya pada guru tentang materi yang dianggap kurang jelas, siswa juga rajin mengikuti kegiatan *Talaqqi* dan *Muraja'ah* sehingga hafalan Juz' Amma siswa menjadi meningkat.

2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Aktifitas guru dinilai melalui pengamatan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada penerapan metode *Al-Qosimi* di kelas VII SMP Al-Wutsqo Kota Serang, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, rata-rata skor aktivitas guru yang diperoleh yaitu 70 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II rata-rata skor aktivitas guru yang diperoleh yaitu 80 dengan kategori baik. Peningkatan aktivitas guru yang terjadi dikarenakan refleksi yang dilakukan pada akhir setiap siklus sebagai perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut adalah gambar 4.2 grafik peningkatan aktivitas guru selama dua siklus pembelajaran.

Gambar 4.2

Grafik Perkembangan Hasil Observasi Aktivitas Guru

